

**IMPLEMENTASI PERANAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KABUPATEN PASAMAN DALAM MENANGGULANGI
BENCANA DI LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

EXECUTIVE SUMMARY



Disusun Oleh

M FARHAN AFIFY

1710012111178

Program Kekhususan

Hukum Tata Negara

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNGHATTA**

2023

No.Reg:02/Skripsi/HTN/II-2023

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No.Reg:02/Skripsi/HTN/II-2023

Nama : M FARHAN AFIFY

NPM : 1710012111178

Program Kekhususan : Hukum Tata Negara

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERANAN BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH KABUPATEN PASAMAN DALAM
MENANGGULANGI BENCANA DI LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN

Telah dikonsultasikan dan di setuju oleh Dosen Pembimbing dan dapat untuk di upload ke website:

Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H (Dosen Pembimbing):  (.....)

IMPLEMENTASI PERANAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PASAMAN DALAM MENANGGULANGI BENCANA DI LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

M Farhan Afify¹, Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H., ¹Program Studi Ilmu Hukum¹,
Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email: mfarhanafify@gmail.com

ABSTRAK

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 21 of 2008 concerning the Implementation of Disaster Management aims to ensure the implementation of disaster management in a planned, integrated, coordinated and comprehensive manner. Pasaman Regency is a Regency that is prone to disasters so that the Regional Government considers the need for a disaster management organization. Problem formulation: 1) What is the role of the Pasaman Regency Regional Disaster Management Agency in overcoming the risk of natural disasters in Pasaman Regency? 2) What are the obstacles faced by BPBD Pasaman Regency in overcoming disaster risk in Pasaman Regency? 3) What are the efforts made by BPBD Pasaman Regency in overcoming disaster risk in Pasaman Regency? research using sociological juridical methods data sources are primary data data collection are interviews Documentation study and qualitative data analysis Research results 1) Implementation of the role of BPBD Pasaman Regency in mitigating disaster risk in Pasaman Regency: establishing a Disaster Resilient Nagari 2) Obstacles faced by BPBD Pasaman Regency in overcoming disaster risk in Pasaman Regency: lack of human resources. 3) Efforts made by the Pasaman Regency Regional Disaster Management Agency in tackling disaster risk in Pasaman Regency: providing good services

Keywords: Implementation, Regional Regulation, Disaster Management

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Penanggulangan Daerah Kabupaten Pasaman berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, dan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman mempunyai fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan

penanganan pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana

Wilayah Pasaman di kelilingi oleh bukit dan salah satu wilayah yang paling rentan terkena bencana alam seperti gempa bumi, longsor, dan banjir. Sehingga pemerintah Daerah Kabupaten perlu adanya organisasi penanganan bencana agar penanggulangan dapat terlaksana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul "**IMPLEMENTASI PERANAN BADAN PENANGGULANGAN**

BENCANA DAERAH KABUPATEN PASAMAN DALAM MENANGGULANGI BENCANA DI LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi Resiko Bencana Di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
2. Apa sajakah Kendala-kendala yang di hadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana Di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
3. Apa sajakah Upaya-upaya yang di lakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana Di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi Resiko Bencana di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang di hadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang di lakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana

di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian yaitu Penelitian Hukum Sosiologis.
2. Sumber Data Terdiri dari Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder.
3. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Wawancara dan Studi Dokumen.
4. Analisis Data menggunakan Teknik Analisa Data Kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi Resiko Bencana di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana dibagi dalam 3 tahap yaitu :

1. Pra Bencana
Mendirikan Nagari Tangguh Bencana sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/Nagari Tangguh Bencana
2. Saat Bencana Terjadi
Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Pasaman melaksanakan aksi cepat tanggap darurat ketika terjadinya bencana dan melakukan kerja sama dengan TNI dan POLRI melaksanakan

evakuasi pada korban terdampak bencana

3. Pasca Bencana

Pada tahapan Pasca Bencana Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Pasaman mendirikan rumah HUNTARA (Hunian Sementara) sebagai tempat hunian sementara bagi Masyarakat yang terdampak bencana.

B. Kendala-kendala yang di hadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

1. Nagari Tangguh Bencana adalah sistem baru di Kabupaten Pasaman sehingga dalam Pembentukan nya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman masih harus memperluas komunikasi
2. Banyak nya maling yang membongkar gudang penyimpanan logistik yang akan dibagikan kepada Masyarakat Kabupaten Pasaman yang terdampak bencana
3. Maraknya pembegalan yang terjadi pada kontainer pengangkut logistic

C. Upaya-upaya yang di lakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menanggulangi resiko bencana di Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

1. Melakukan sosialisasi kepada Masyarakat Kabupaten Pasaman

husus nya di wilayah yang rentan terjadinya bencana.

2. Membentuk posko tanggap darurat bencana sebagai tempat aduan
3. Memastikan seluruh Masyarakat Kabupaten mendapatkan pelayanan dan logistik yang cukup

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Keadaan geografis yang ada di Kabupaten Pasaman menjadi tantangan tersendiri bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman dalam menjalankan tugas dan peranannya.
2. Belum memadainya sumber daya manusia yang di miliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman
3. Peralatan yang dimiliki oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman kurang memadai, sehingga proses pemulihan kurang maksimal

B. SARAN

1. Agar Pemerintah Kabupaten Pasaman melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah setempat hendaknya lebih aktif untuk membentuk Kampung Siaga Bencana
2. Agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman membuat standar operasional prosedur pada setiap tahapan manajemen kebencanaan

3. Agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pasaman memaksimalkan sosialisasi kepada Masyarakat Kabupaten Pasaman

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

1. Abu Azka Ibn Ibas, 2010, "Bencana Alam dan Kesiapsiagaan Kita", Quadra, Bandung
2. Agung Harijoko, 2021, "Manajemen penanggulangan bencana dan pengurangan risiko
3. bencana di Indonesia", Ugm press, Yogyakarta
4. bencana di Indonesia", Ugm press, Yogyakarta
5. bencana di Indonesia", Ugm press, Yogyakarta
6. Amiruddin dan Zainal Askin, 2008, "Pengantar Metode Penelitian Hukum", Raja Grafindo Persada, Jakarta

B. PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. SUMBER LAIN

Sayuti Pohan, 2017, "laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah", laporan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, **Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, SH.,MH.**, yang

telah mendedikasikan waktu sehingga karya tulis ini dapat di selesaikan, juga kepada pihak :

1. Dekan Fakultas Hukum Ibu Dr. Uning Pratimaratri, SH. M.Hum
2. Ketua Bagian Hukum Tata Negara Bapak Dr. Desmal Fajri S.Ag.,Mh
3. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu